BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Budidaya Anggrek

2.1.1 Perancangan

Definisi perancangan menurut Kusrini dan Koniyo (2007:79) ”perancangan sistem adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem”.

Definisi perancangan menurut Krismiaji (2010:144):

> Perancangan mencakup perancangan logis dan fisik. Kegiatan pokok perancangan logis adalah melengkapi *ekternal level schema* dan menterjemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi ke dalam *conceptual level schema*. Perancangan Fisik (*Physical Design*) adalah mengubah hasil rancangan konsep ke dalam struktur penyimpanan fisik.

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan adalah membuat sistem baru berdasarkan analisis sistem secara logis dan fisik.

2.1.2 Sistem

Definisi sistem menurut Hamid Al-Jufri (2011:2) “sistem dapat terdiri dari beberapa subsistem atau sistem-sistem bagian dan di dalam subsistem-subsistem saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai.

Definisi sistem menurut Eti Rochaety, Faizal Ridwan. Z dan Tupi Setyowati (2011:3) “suatu sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari

dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan".

Berdasarkan definisi-definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan sub-sub sistem yang membentuk satu kesatuan yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.3 Informasi

Definisi informasi menurut Jogiyanto (2005:8) "informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Definisi lain dari informasi menurut Krismiaji (2010:15) "informasi adalah data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat".

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa informasi merupakan data yang diolah agar memiliki kegunaan dan manfaat bagi yang menerimanya.

2.1.4 Sistem Informasi

Definisi sistem informasi menurut Jogiyanto (2005:11)

> Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Definisi sistem informasi menurut Susanto (2009:55)

> Sistem Informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan satu sama dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang saling berhubungan secara harmonis dengan tujuan mengolah data menjadi informasi yang berguna.

2.1.5 Akuntansi

Definisi akuntansi menurut Soemarso (2009:3) "akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Definisi lain dari akuntansi menurut Jerry J. Weygant, dkk (2007:4) "akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasikan, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan".

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mencatat, dan melaporkan informasi ekonomi untuk para penggunanya.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pencatatan akuntansi terdiri dari dua metode, yaitu *Accrual Basic* dan *Cash Basic*. Definisi *accrual basic* dan *cash basic* menurut adiyos (2005:19):

> *Accrual Basic Accounting* adalah suatu metode akuntansi yang mencatat atau mengakui beban maupun pendapatan pada saat terjadinya, yaitu beban dicatatnya pada saat barang-barang atau jasa diterima sedang pendapatan dicatat pada saat barang-barang atau jasa diserahkan tanpa menghiraukan saat pengeluaran maupun penerimaan dari yang bersangkutan.
> *Cash Basic Accounting* adalah suatu metode akuntansi dimana biaya/pendapatan dicatat saat dibayar/diterima tanpa menghubungkan dengan periode untuk kapan biaya/pendapatan terjadi. Suatu sistem akuntansi dimana biaya pendapatan ditetapkan pada waktu uangnya dibayar/diterima.

Definisi lain selain diatas menurut Abdul Halim (2007:49)

> *Cash basic accounting* (Akuntansi berbasis kas), yaitu menetapkan bahwa pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut merencanakan perubahan pada kas.
> *Accrual basic accounting* (akuntansi akrual), yaitu dasar akuntansi yang mengakhiri transaksi dan dasar peristiwa tersebut terjadi dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar

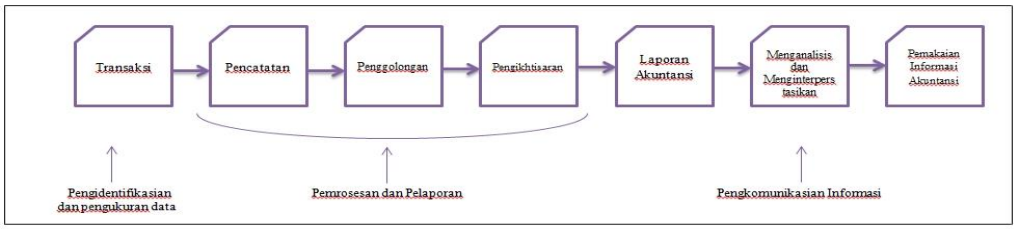
Berdasarkan definisi di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa metode pencatatan akuntansi yang digunakan di UKM Ridho Orchids adalah *cash basic* di mana pengakuan biaya/pendapatan dicatat saat uang telah diterima.

2.1.5.2 Proses Akuntansi

Definisi proses akuntansi menurut Soemarso (2009:20): “proses akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi

Ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut".

Secara ringkas proses akuntansi digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Proses Akuntansi Soemarso (2009:20)

2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Definisi siklus akuntansi menurut Soemarso (2009:90) "siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya".

Siklus akuntansi terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

A. Tahap pencatatan

1. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi.
2. Pencatatan dalam jurnal (buku harian).
3. Pemindah bukuan (*positing*) ke buku besar.

B. Tahap pengikhtisaran

1. Pembuatan neraca saldo *(trial balance).*
2. Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian *(adjustment).*
3. Penyusunan laporan keuangan.
4. Pembuatan jurnal penutup *(closing entries).*
5. Pembuatan neraca saldo penutup *(post closing trial balance).*

6. Pembuatan jurnal balik *(reversing entries).*

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Definisi jurnal umum menurut Supriyati (2011:50) "jurnal umum *(General Journal)* adalah bentuk standar jurnal 2 kolom". Definisi lain Bastian (2010:319) "jurnal merupakan suatu media/metode yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan".

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa jurnal umum adalah metode pencatat transaksis keuangan dengan bentuk standar 2 (dua) kolom.

Tabel 2.1 Jurnal Umum (Supriyati, 2011:50)

PT "XXX"
JURNAL UMUM
PERIODE _____

TANGGAL	NO. BUKTI	KETERANGAN	REF	DEBET	KREDIT
xx-xx-xxxx	RO/BKM/MODAL/00001	Kas	1.1.1	xx	-
		Modal	3.1	-	xx
xx-xx-xxxx	RO/BKM/PEN/00001	Kas Bank	1.1.2	xx	-
		Penjualan	4.1	-	xx
		HPP (Harga Pokok Penjualan)	5.1	xx	-
		Persediaan Barang Jadi	1.3.1	-	xx
xx-xx-xxxx	RO/BKK/PEM/00001	Persediaan Bahan Baku	1.3.2	xx	-
		Kas	1.1.1	-	xx
xx-xx-xxxx	RO/BKK/GAJI/00001	Beban Gaji	5.2.1	xx	-
		Kas	1.1.1	-	xx
xx-xx-xxxx	RO/BKK/L.A.T/00001	Beban Listrik, Air, Telepon	5.2.2	xx	-
		Kas	1.1.1	-	xx
xx-xx-xxxx	RO/BKK/DLL/00001	Beban Lain-Lain	5.2.5	xx	-
		Kas	1.1.1	-	xx
xx-xx-xxxx	RO/P-BRG-JADI/00001	Persediaan Barang Jadi	1.3.1	xx	-
		Persediaan Dalam Proses	1.3.3	-	xx
xx-xx-xxxx	RO/Produksi/00001	Persediaan Dalam Proses	1.3.3	xx	-
		Persediaan Bahan Baku	1.3.2	-	xx

2.1.5.3.2 Buku Besar Umum

Definisi buku besar umum menurut Supriyati (2011:51) "buku besar umum *(General Ledger)* adalah kumpulan dari perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan dan yang merupakan satu kesatuan tersendiri". Definisi lain dari buku besar menurut Bastian (2008:132) "buku besar adalah suatu buku yang berisi kumpulan akun atau perkiraan yang telah dicatat dalam jurnal".

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa buku besar adalah kumpulan dari akun dengan satu kesatuan tersendiri yang telah dicatat di jurnal.

Tabel 2.2 Buku Besar Umum Untuk Kas (Supriyati, 2011:53)

PT "XXX"
BUKU BESAR UMUM
PERIODE _____

Nama Akun: Kas Kode Akun: 1.1.1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	D/K	Saldo
xx-xx-xxxx	Saldo Awal	V	-	-	D	xx
xx-xx-xxxx	Modal	3.1	xx	-	D	xx
xx-xx-xxxx	Persediaan Bahan Baku	1.3.2	-	xx	D	xx
xx-xx-xxxx	Beban Gaji	5.2.1	-	xx	D	xx
xx-xx-xxxx	Beban Listrik, Air, Telepon	5.2.2	-	xx	D	xx
xx-xx-xxxx	Beban Lain-Lain	5.2.5	-	xx	D	xx

Tabel 2.3 Buku Besar Umum Untuk Persediaan Barang Jadi (Supriyati, 2011:53)

PT "XXX"

BUKU BESAR UMUM

PERIODE _____

Nama Akun: Persediaan Barang Jadi Kode Akun: 1.3.1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	D/K	Saldo
xx-xx-xxxx	HPP (Harga Pokok Penjualan)	1.3.1	-	xx	K	xx

Tabel 2.4 Buku Besar Umum Untuk Persediaan Bahan Baku (Supriyati, 2011:53)

PT "XXX"

BUKU BESAR UMUM

PERIODE _____

Nama Akun: Persediaan Bahan Baku Kode Akun: 1.3.2

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	D/K	Saldo
xx-xx-xxxx	Kas	1.1.1	Xx	-	D	xx

Tabel 2.5 Buku Besar Umum Untuk Modal (Supriyati, 2011:53)

PT "XXX"

BUKU BESAR UMUM

PERIODE _____

Nama Akun: Modal Kode Akun: 3.1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	D/K	Saldo
xx-xx-xxxx	Saldo Awal	V	-	-	K	xx
xx-xx-xxxx	Kas	1.1.1	-	xx	K	xx

Tabel 2.6 Buku Besar Umum Untuk Penjualan (Supriyati, 2011:53)

PT "XXX"

BUKU BESAR UMUM

PERIODE _____

Nama Akun: Penjualan Kode Akun: 4.1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	D/K	Saldo
xx-xx-xxxx	Kas	1.1.1	-	xx	K	xx

Tabel 2.7 Buku Besar Umum Untuk Harga Pokok Penjualan (Supriyati, 2011:53)

PT "XXX"

BUKU BESAR UMUM

PERIODE _____

Nama Akun: HPP (Harga Pokok Penjualan) Kode Akun: 5.1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	D/K	Saldo
xx-xx-xxxx	Persediaan Barang Jadi	1.3.1	xx	-	D	xx

Tabel 2.8 Buku Besar Umum Untuk Beban Gaji (Supriyati, 2011:53)

PT "XXX"

BUKU BESAR UMUM

PERIODE _____

Nama Akun: Beban Gaji Kode Akun: 5.2.1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	D/K	Saldo
xx-xx-xxxx	Kas	1.1.1	xx	-	D	xx

Tabel 2.9 Buku Besar Umum Untuk Beban Listrik, Air, Telepon

(Supriyati, 2011:53)

PT "XXX"
BUKU BESAR UMUM
PERIODE _____

Nama Akun: Beban Listrik, Air, Telepon Kode Akun: 5.2.2

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	D/K	Saldo
xx-xx-xxxx	Kas	1.1.1	xx	-	D	xx

Tabel 2.10 Buku Besar Umum Untuk Beban Lain-Lain (Supriyati, 2011:53)

PT "XXX"
BUKU BESAR UMUM
PERIODE _____

Nama Akun: Beban Lain-Lain Kode Akun: 5.2.5

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	D/K	Saldo
xx-xx-xxxx	Kas	1.1.1	xx	-	D	xx

2.1.5.3.3 Neraca Saldo

Definisi buku besar umum menurut Supriyati (2011:54)"neraca saldo adalah suatu laporan yang membuat tentang saldo-saldo akun, baik itu akun saldo debit maupun akun yang bersaldo kredit.". Definisi lain dari buku besar menurut Soemarso (2009:110) "daftar saldo akun-akun yang ada dalam buku besar perusahaan pada suatu saat tertentu".

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa neraca saldo adalah laporan yang membuat saldo debit dan kredit dalam buku besar para periode tertentu.

Tabel 2.11 Neraca Saldo (Supriyati, 2011:55)

PT "XXX"
NERACA SALDO
PERIODE _____

KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1.1.1	Kas	xx	
1.1.2	Kas Bank	xx	
1.2.1	Piutang	xx	
1.3.1	Persediaan Barang Jadi	xx	
1.3.2	Persediaan Bahan Baku	xx	
1.3.3	Persediaan Dalam Proses	xx	
3.1	Modal		xx
4.1	Penjualan		xx
5.1	HPP (Harga Pokok Penjualan)	xx	
5.2.1	Beban Gaji	xx	
5.2.2	Beban Listrik, Air, Telepon	xx	
5.2.3	Freight In	xx	
5.2.5	Beban Lain-lain	xx	

2.1.5.3.4 Laporan Keuangan

Definisi dari laporan keuangan menurut Supriyati (2011:32) "laporan keuangan *(financial statement)* adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan yang sering disebut juga *output* dari proses akuntansi." Definisi lain dari laporan keuangan menurut Soemarso (2009:130) "laporan keuangan

adalah hasil akhir siklus akuntansi. Laporan keuangan terdiri dari: (a) neraca, (b) laporan laba rugi, (c) laporan perubahan modal".

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah akhir dari siklus akuntansi yang berfungsi sebagai pembuat keputusan.

2.1.5.3.3.1 Laporan Keuangan Laba Rugi

Definisi laba rugi menurut Supriyati (2011:32) "suatu ringkasan pendapatan dan beban *(revenue dan expenses)* dalam periode waktu tertentu seperti bulan atau tahun". Definisi lain dari laba rugi menurut Soemarso (2009:55) "laporan laba atau Rugi adalah ikhtisar pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk suatu jangka waktu tertentu, laporan laba/ rugi menunjukan hasil usaha suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu".

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa laba rugi adalah ikhtisar dari pendapatan dan beban dalam periode waktu tertentu.

Tabel 2.12 Contoh Laporan Keuangan Laba Rugi (Soemarso, 2004:284)

PT. XXX Laporan Laba Rugi Periode			
Penjualan(neto)			
	Harga pokok penjualan:		
	Persediaan barang , 1 Janu	Rp. xxx	
	Harga pokok produksi	xxx	
	Persediaan barang tersedia dijual	Rp. xxx	
	Persediaan barang, 31 desember	(xxx)	
Harga pokok penjualan			xxx
Laba bruto			xxx
Beban usaha:			
Beban penjualan:			
	Beban iklan dan promosi	Rp. xxx	
	Beban gaji dan upah – penjualan	Xxx	
	Beban pengirim	Xxx	
	Beban perlengkapan – penjualan	Xxx	
	Beban listrik, air, telepon – penjualan	Xxx	
	Beban pemeliharaan & perbaikan - penjualan	Xxx	
	Beban penyusutan – penjualan	Xxx	
	Beban amortisasi - penjual	Xxx	
	Total beban penjualan		xxx
Beban administrasi dan umum:			
	Beban gaji dan upah - adm. & umum	Rp.xxx	
	Beban listrik, air, telepon - adm & umum	Xxx	
	Beban pemeliharaan & perbaikan - adm & umu	Xxx	
	Beban penyusutan - adm. & umum	Xxx	
	Beban perlengkapan - adm. & umum	Xxx	
Total beban adminisrasi & umum			xxx
Laba usaha			Rp. xxx
Beban lain-lain (bunga)			(xxx)
Laba bersih			Rp. xxx

2.1.5.3.3.2 Laporan Keuangan Neraca

Definisi laporan keuangan neraca menurut Supriyati (2011:34) ”neraca adalah suatu daftar aktiva, kewajiban, dan modal pada tanggal tertentu (bulan atau tahun)". Definisi lain dari laporan keuangan neraca menurut Bastian (2008:135) “laporan posisi keuangan (neraca) adalah laporan yang memberikan gambaran utuh tentang entitas pada suatu titik waktu”.

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan neraca adalah daftar dari keseluruhan entitas pada periode waktu tertentu.

Tabel 2.13 Laporan Keuangan Neraca (Soermarso, 2004:130)

PT XXX					
Neraca					
Per					
AKTIVA			KEWAJIBAN DAN MODAL		
AKTIVA LANCAR			KEWAJIBAN LANCAR		
	KAS	XXX		UTANG CABANG	XXX
	PERSEDIAAN BAHAN BAKU	XXX		UTANG GAJI	XXX
	PERSEDIAAN BRG DLAM PROSE	XXX		TOTAL KEWAJIBAN LANCAR	XXX
	PERSEDIAAN BARANG JADI	XXX			
	PERLENGKAPAN	XXX			
	TOTAL AKTIVA LANCAR	XXX			
AKTIVA TETAP			MODAL		
	TANAH	XXX		MODAL DISETOR	XXX
	BANGUNAN	XXX		MODAL DITAHAN	XXX
	PERALATAN DAPUR	XXX		TOTAL MODAL	XXX
	AKUMULASI DEPRESIASI	(XXX)			
	TOTAL AKTIVA TETAP (NETTO)	XXX			
TOTAL AKTIVA		XXX	TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL		XXX

2.1.6 Sistem Akuntansi

Definisi sistem akuntansi menurut Mulyadi (2005:3):

> Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan dalam pengelolaan perusahaan.

Definisi sistem akuntansi menurut George H. Bodnar (2006:255):

> Sistem Akuntansi adalah metode dan catatan yang ditetapkan untuk mengidentifikasikan, mengumpulkan, menganalisis, mengidentifikasikan mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi organisasi dan untuk menjaga pertanggungjawaban aktiva dan kewajiban.

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah metode dan catatan di mulai dari jurnal, buku besar , dan buku pembantu lainnya untuk menghasilkan informasi keuangan.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Definisi sistem informasi akuntansi menurut HM Jogiyanto (2005:17):

> Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikan, memproses, menganalisis, mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi financial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan (secara prinsip adalah manajemen).

Definisi lain menurut Azhar Susanto (2004:124):

> Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan di bidang keuangan.

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan subsistem yang bekerja secara harmonis untuk pengambilan keputusan dibidang keuangan.

2.1.8 Penjualan

Definisi penjualan menurut Soemarso (2009:160) "penjualan adalah penjualan barang dagang oleh perusahaan, penjualan bisa dilakukan secara kredit atau tunai". Definisi penjualan lain menurut Mulyadi (2005:18) "penjualan adalah kegiatan yang terdiri dari penjualan barang atau jasa baik secara kredit maupun secara tunai."

Dari definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penjualan adalah kegiatan menawarkan barang atau jasa kepada konsumen baik kredit maupun tunai.

2.1.9 Pembelian

Definisi pembelian menurut Indrajit (2007:117) “pembelian adalah bagian dari kegiatan bisnis perusahaan sehingga terhadap kegiatan pembelian berlaku pula etika bisnis”. Definisi lain mengenai pembelian menurut Supriyati (2011:115) “pembelian adalah proses pengadaan barang dengan cara mengeluarkan pengorbanan ekonomis baik secara tunai atau kredit kepada pihak supplier/vendor”.

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa pembelian adalah kegiatan perusahaan dalam pengadaan barang dengan mengeluarkan uang perusahaan secara tunai maupun kredit.

2.1.10 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Definisi sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji (2010;16) “sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis. Definisi lain menurut Jogiyanto (2005;17) “sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi *financial* yang relevan bagi pihak-pihak dalam perusahaan (secara prinsip adalah manajemen)”.

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem untuk memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi.

2.1.11 Budidaya

Menurut D. Wirah Aryoso, dkk (2013:94) "budidaya adalah upaya menghasilkan sesuatu yang baik dan menguntungkan". Definisi lain menurut web eBudidaya www. ebudidaya.com "budidaya merupakan kegiatan terencana pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu areal lahan untuk diambil manfaat/hasil panennya".

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa budidaya adalah kegiatan memelihara sumber daya hayati untuk mendapatkan manfaat dan keuntungan.

2.1.12 Anggrek

Menurut Yulia Andiani (2014:1) "anggrek adalah satu jenis tanaman yang pertama berkembang dan paling beragam di dunia, tanaman telah hidup dari 120 juta tahun lalu dan mempunyai 35.000 spesies dengan ratusan ribu persilangan lainnya. Anggrek yang paling terkenal di dunia adalah anggrek Vanila *(Planifolia)* yang dibudidayakan oleh madagaskar. *Orchidaceae* adalah keluarga paling besar dari semua keluarga-keluarga tumbuhan".

2.1.13 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Budidaya Anggrek

2.1.13.1 Fungsi yang Terkait

Menurut Mulyadi (2001:462) “fungsi akuntansi: fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan”.

2.1.13.2 Dokumen atau Formulir yang Digunakan

Menurut Mulyadi (2001:467) dokumen yang digunakan pada sistem penerimaan kas adalah kuitansi: dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dibuat oleh perusahaan bagi para debitur yang telah melakukan pembayaran utang mereka. Kuitansi sebagai tanda penerimaan kas digunakan fungsinya oleh *calcelled check.*

Menurut Mulyadi (2001:510) dokumen yang digunakan pada sistem pengeluaran kas adalah “bukti kas keluar: dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas dari fungsi kas sesuai dengan besarnya yang tercantum dalam dokumen tersebut”.

2.1.13.3 Catatan Akuntansi yang Digunakan

Menurut Mulyadi (2001:469) catatan yang digunakan dalam sistem penerimaan kas menurut adalah “jurnal penerimaan kas: digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber”.

Menurut Mulyadi (2001:513) untuk catatan akuntansi yang digunakan dalam pengeluaran kas adalah ”jurnal pengeluaran kas yaitu catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dalam pembentukan dana kecil dana dalam pengisian kembali dana kas kecil”.

2.1.13.4 Metode Pengakuan Pendapatan

Menurut Donald E. Keiso, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield yang diterjemahkan oleh Herman wibowo, Ancella A. Hermawan dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Intermediate* menjelaskan bahwa ada empat pengakuan pendapatan yang diklasifikasikan menurut sifat transaksi yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan dari penjualan produk diakui pada tanggal penjualan, yang biasanya diinterprestasikan sebagai tanggal penyerahan kepada pelanggan.
2. Pendapatan dari pembelian jasa diakui ketika jasa-jasa itu telah dilaksanakan dan dapat ditagih.
3. Pendapatan dari mengizinkan pihak lain untuk menggunakan aktiva perusahan, seperti bunga, sewa dan royalty, diakui sesuai dengan berlakunya waktu atau ketika aktiva itu digunakan.
4. Pendapatan dari pelepasan aktiva selain produk diakui pada tanggal penjualan.(2005:12)

Metode pengakuan pendapatan yang penulis gunakan pada waktu penelitian yaitu pendapatan dari penjualan produk diakui pada tanggal penjualan. Menurut

Donald E. Keiso, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield yang diterjemahkan oleh Herman wibowo, Ancella A. Hermawan dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Intermediate* menjelaskan bahwa ada empat pembahasan mengenai pendapatan dari penjualan produk yaitu sebagai berikut:

1. Pengakuan pendapatan pada saat penjualan
2. Pengakuan pendapatan sebelum penyerahan
3. Pengakuan pendapatan sesudah penyerahan
4. Pengakuan pendapatan untuk transaksi penjualan khusus waralaba dan konsinyasi.(2005:12)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menggunakan pengakuan pendapatan sesudah penyerahan yaitu pendapatan diakui ketika kas diterima.

2.1.13.5 Kebutuhan Rekayasa *Software* Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Budidaya Anggrek

Menurut Ladjamudin (2006:2) rekayasa *software* (perangkat lunak adalah:

A. Sebagai disiplin managerial dan teknis yang berhubungan dengan penemuan sistematik, produksi dan maintenance sistem perangkat lunak yang berkualitas tinggi, disampaikan pada waktu yang tetap serta memiliki harga yang mahal.
B. Suatu proses evaluasi dan pemanfaatan alat dan teknik untuk pengembangan perangkat lunak.

C. Penetapan dan penggunaan prinsip-prinsip rekayasa dalam rangka mendapatkan perangkat lunak yang ekonomis yaitu perangkat lunak yang terpercaya dan bekerja efisien pada mesin (komputer).

Software yang dibutuhkan dalam membuat perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan, *software* yang dapat digunakan terdiri dari:

A. Visual Basic 2005

B. Visual Basic 6.0

C. Microsoft Office Access

D. PHP Corder dan PHP Triad

E. JavaScript

F. Turbo C++ dan Turbo Pascal

Dari definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa PHP adalah *software* yang akan digunakan dalam membuat sistem informasi akuntansi penjualan tiket pesawat ini.

Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pesawat ini membutuhkan *software* untuk menyimpan data-data yang akan dibutuhkan oleh aplikasi dirancang, yang biasa disebut dengan istilah *database.* Beberapa dari *database* yang bisa digunakan antara lain:

A. MySQL

B. SQL Server 2005

C. Oracle

D. Microsoft Access, dll.

Dari beberapa macam database di atas, penulis menyimpulkan bahwa database yang digunakan adalah MySQL.

Perancangan sistem ini pun membutuhkan suatu *report* sebagai wadah untuk menyampaikan informasi yang prosesnya dengan memanggil data dari suatu database untuk diolah menjadi *report*. Adapun *software report* yang dapat digunakan antara lain:

A. *Crystal Report*

B. FPDF

C. *Active Report*

D. Microsoft Access, dll

Berdasarkan macam-macam *report* di atas, penulis meyimpulkan untuk membuat *report* menggunakan *crystal report.*

2.2 Bentuk, Jenis, dan Bidang Perusahaan

Bentuk perusahaan yang penulis teliti adalah UKM (Usaha Kecil dan Menengah) dengan jenis usaha yaitu adalah penjualan budidaya anggrek. Jenis perusahaan yang penulis teliti adalah perusahaan manufaktur.

Definisi manufaktur menurut Supriyati (2011:18) “perusahaan yang bergerak dalam bidang pembelian bahan baku yang diolah menjadi barang jadi lalu kemudian dijual untuk mendapat keuntungan.

2.3 Rekayasa Perangkat Lunak

2.3.1 Alat Pengembangan Sistem

2.3.1.1 *Workflow*

Definisi *workflow* menurut ensiklopesia IT Telkom "*workflow* adalah fasilitas komputerisasi atau otomatisasi sebagian atau seluruhnya dari sebuah proses bisnis".

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *workflow* adalah alur dari proses bisnis.

2.3.1.2 BPMN (*Business Process Modelling Notation*)

Definisi BPMN (*Business Process Modelling Notation*) menurut Rosmala dkk (2007:63) "suatu metodologi yang relatif baru tetapi saat ini mulai banyak diterima oleh kalangan luas sebagai suatu model standar untuk menggambarkan proses bisnis suatu organisasi*"*. Definisi lain dari BPMN menurut web BPMN *www.bpmn.org* "is a graphical notation that depict the steps in a business process".

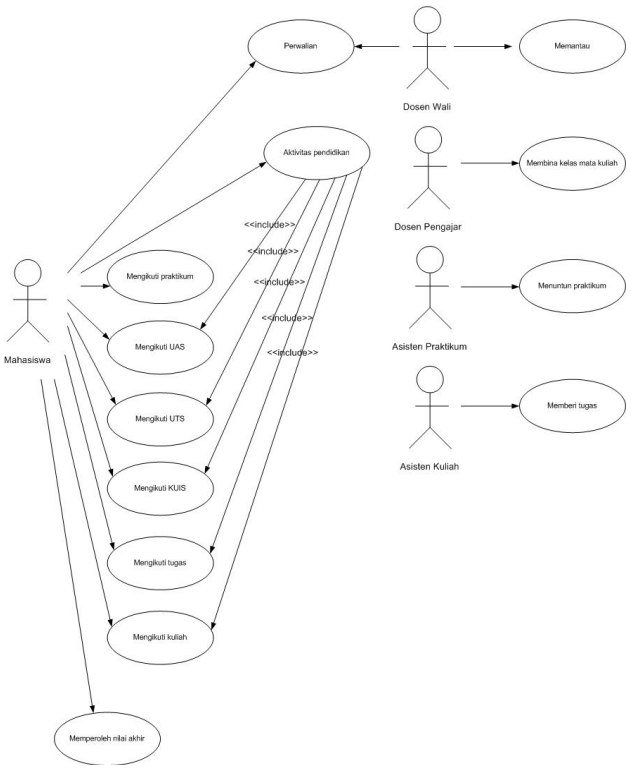
Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa BPMN adalah model standar dalam menggambarkan proses bisnis.

2.3.1.3 Diagram *Use-case*

Definisi *use-case* menurut Bambang Hariyanto (2004:270) "use case adalah cara spesifik penggunaan sistem menggunakan aktor". Definisi lain menurut Adi Nughroho (2005:89) "use case menspesifikasi perilaku sistem (atau bagian dari

sistem secara keseluruhan) dan merupakan deskripsi dari sekumpulan aksi-aksi yang diharapkan oleh calon pengguna sistem/perangkat lunak yang akan kita kembangkan. Berdasarkan definisi tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram *use case* berfungsi menggambarkan deskripsi sistem dan lingkungan dari sistem/perangkat lunak yang akan dikembangkan.

Contoh diagram *use case*:

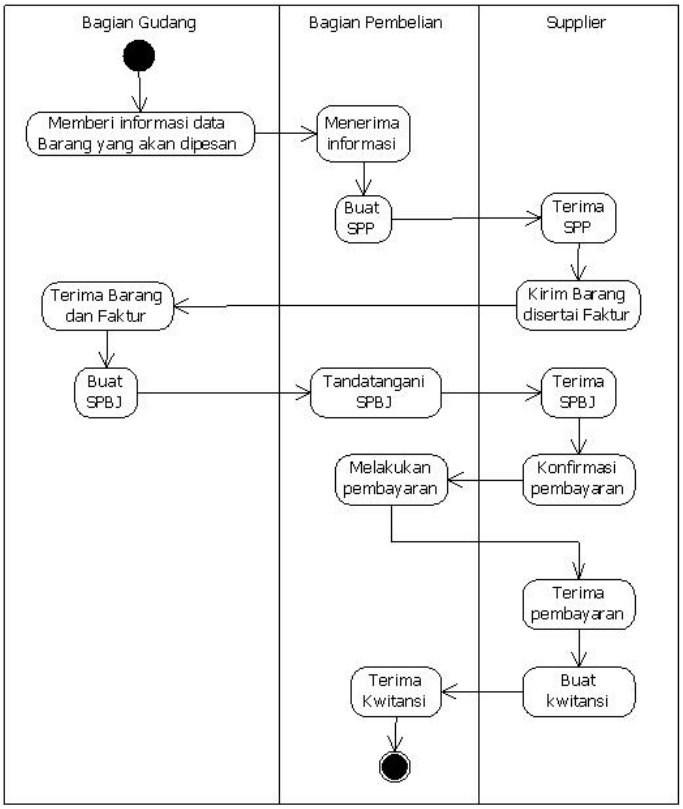


Gambar 2.2 Diagram *Use-case* untuk Fungsionalitas Sistem (Haryanto, 2004:274)

2.3.1.4 Diagram Aktifitas

Definisi diagram aktivitas menurut Hariyanto (2004:325) “diagram aktivitas berupa operasi-operasi dan aktivitas-aktivitas di *use-case*”. Berdasarkan definisi di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa diagram aktifitas adalah mengambarkan *use-case* secara detail.

Contoh diagram aktifitas:



. Gambar 2.3 Diagram Aktivitas untuk Pembelian (Haryanto, 2004:274)

2.3.1.5 Normalisasi

Definisi normalisasi menurut Ladjamudin (2005:169) "normalisasi adalah suatu proses memperbaiki atau membangun dengan model data relasional, dan secara umum lebih tepat dikoneksikan dengan model data logika." Menurut Jogiyanto pengertian normalisasi (2005:403) "normalisasi adalah proses untuk mengorganisasikan file untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang."

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa normalisasi adalah proses untuk mengorganisasikan data dalam perancangan *database.*

Berikut merupakan tahapan normalisasi menurut Ladjamudin (2005:176-188):

A. Bentuk tidak normal *(Unnormalized Form)*

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi. Data dikumpulkan apa adaya sesuai dengan saat menginput.

B. Bentuk normal ke satu *(First Normal Form/1NF)*

Pada tahap ini dilakukan penghilangan beberapa group elemen yang berulang agar menjadi satu harga tunggal yang berinteraksi diantara setiap baris pada suatu tabel dan setiap atribut harus mempunyai nilai data yang *atomatic.*

C. Bentuk normal ke dua *(Second Normal Form/2NF) Third Normal Form/3NF)*

Walaupun relasi 2-NF memiliki redudansi yang lebih sedikit daripada relasi 1-NF, namun relasi tersebut masih mungkin mengalami kendala bila terjadi *anomaly* peremajaan *(update)* terhadap relasi tersebut.

D. *Boyce-Codd Normal Form* (BCNF)

Boyce-Codd Normal Form (BCNF) didasari pada beberapa ketergantungan fungsional *(functional dependencies)* dalam suatu relasi yang melibatkan seluruh *candidate key* di dalam relasi tersebut.

2.3.1.6 *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Pengertian ERD menurut Ladjamudin (2005:142) "*entity relationship Diagram* (ERD) adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak." Berdasarkan definisi di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa ERD adalah susunan data secara abstrak yang disimpan dalam sebuah sistem yang dibuat.

Elemen-elemen diagram hubungan entitas menurut Ladjamudin (2005:143) sebagai berikut:

A. *Entity*

Entity adalah sesuatu apa saja yang ada di dalam sistem, nyata maupun abstrak dimana data tersimpan atau dimana terdapat data. Entitas diberi nama dengan kata benda dan dapat dikelompokkan dalam empat jenis nama, yaitu orang, benda, lokasi, kejadian (terdapat unsur waktu di dalamnya).

B. *Relationship*

Relationship adalah hubungan alamiah yang terjadi antara entitas. Pada umumnya penghubung (*Relationship*) diberi dengan nama kata kerja dasar, sehingga memudahkan untuk melakukan pembacaan relasinya.

C. *Relationsheep Degree*

Relationship degree adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam satu relationship.

2.4 *Software*

Definisi *software* menurut Susanto (2009:166) "software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer". Definisi lain menurut Melwin Daulay Syafrizal (2007:22) "perangkat lunak berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan semua instruksi yang mengarah pada *system computer*".

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa *software* adalah program yang memiliki fungsi sebagai pengatur aktifitas kerja sistem komputer.

2.4.1 *Software* Sistem Informasi

Definisi *software* sistem informasi menurut Daulay (2007:22) "*operating system software* merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk mengkonfigurasi komputer agar dapat menerima berbagai perintah dasar yang diberikan sebagai masukan". Definisi lain menurut Azhar Susanto (2009:167) "*operating system* adalah suatu fungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer".

Berdasarkan definisi di atasa, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *operating system software* adalah perangkat lunak untuk mengendalikan hubungan antara komponen sebagai masukan pada komputer. Contoh dari *operating system*, di antaranya adalah Windows, Mac OS X, SCO Unix, Linux dan lain-lain.

2.4.2 *Software Interpriter*

Definisi *software interpreter* menurut Azar Susanto (2009:171) "*interpreter* merupakan *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer". Definisi lain dari menurut Jogiyanto (200:394) "bahwa *Software interpriter* adalah menerjemahkan

instruksi per instruksi dan langsung dikerjakan, sehingga *source* program tidak harus ditulis secara lengkap terlebih dahulu."

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa *software interpreter* adalah perangkat lunak yang mengartikan bahasa manusia kedalam bahasa komputer.

2.4.3 *Software Compiler*

Definisi *software compiler* menurut Azar Susanto (2009:173) "*compiler* berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia ke dalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu *file*". Bahasa pemrograman yang digunakan oleh penulis adalah PHP. Definisi PHP menurut Anhar (2010:3) "php adalah script yang digunakan untuk membuat halaman website yang dinamis".

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *software compiler* adalah perangkat lunak yang mengartikan bahasa manusia kedalam bahasa komputer dalam satu file dan salah satu bahasa pemrograman yaitu PHP. PHP menurut penulis adalah bahasa pemograman untuk membuat sebuah teknologi berbasis web.

2.4.4 *Software* Aplikasi

Definisi dari *software* aplikasi menurut Azar Susanto (2009:174) "perangkat lunak aplikasi atau sering juga disebut sebagai 'paket aplikasi' merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan". Berdasarkan definisi tersebut, penulis

dapat menyimpulkan bahwa *software* aplikasi adalah perangkat lunak yang sudah siap digunakan.

Software Aplikasi yang digunakan oleh penulis adalah MySQL. Definisi MySQL menurut *Media* (2010:5) "mysql *database server* adalah *Realtional Database Management System (RDBMS)* yang dapat menangani data yang bervolume besar".